

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,<sup>66</sup> atau dengan kata lain suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang terpercaya. Prosedur tersebut dikembangkan secara sistematis sebagai sesuatu untuk menghasilkan data tentang masalah penelitian tertentu. Adapun metode dalam penelitian ini akan diuraikan Jenis dan Pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah korelasi, Kata “korelasi” berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*correlation*”. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan” atau “saling berhubungan”, atau “hubungan timbal-balik”.<sup>67</sup> pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2.

<sup>67</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 179.

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>68</sup>

Adapun Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan).<sup>69</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa informasi yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuesioner dan tes yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam menyusun penelitian ini dimulai dari tanggal 15 September 2014 sampai 15 Oktober 2014, yang dilaksanakan di SMK Diponegoro Banyuputih Batang.

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>70</sup> Adapun jumlah populasi dalam

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 8.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 6.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 80.

penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Kab. Batang, dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**  
**Peserta Didik Kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih**  
**Tahun Pelajaran 2014/ 2015**

No	Prodi	L	P	JML
1	Teknik Komputer dan Jaringan 1	21	19	40
2	Teknik Komputer dan Jaringan 2	22	19	41
3	Perbankan Syari'ah 1	4	23	27
4	Perbankan Syari'ah 2	-	24	24
5	Teknik Kendaraan Ringan 1	32	-	32
6	Teknik Kendaraan Ringan 2	31	-	31
<b>Jumlah</b>				<b>195</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>71</sup> untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin.<sup>72</sup>

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 81.

<sup>72</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 158.

Dimana:

- $n$  = ukuran sampel
- $N$  = ukuran populasi
- $e$  = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi) ( $e = 0,1$ ).

Adapun besarnya sampel penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{195}{1 + (195 (0,1)^2)}$$
$$n = \frac{195}{1 + (195 \times 0,01)}$$
$$n = \frac{195}{1 + (1,95)}$$
$$n = \frac{195}{2,95} = 66,1 \text{ di bulatkan menjadi } 66$$

Dari perhitungan diatas diperoleh 66 responden yang di jadikan sampel dari jumlah populasi kelas XI SMK Diponegoro.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>73</sup> Teknik Sampling dalam penelitian ini menggunakan sampel dengan *random* yang mengarah pada jenis teknik *Simple Random Sampling*, maksudnya, dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 81.

tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>74</sup> Sehingga peneliti tidak memihak atau memilah-milah sampel yang di inginkan oleh peneliti, dengan kata lain peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

##### **1. Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>75</sup> Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

##### **a. Variabel bebas (*independent variabel*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*independent variabel*).<sup>76</sup> Variabel Bebas pada penelitian ini adalah Pemahaman Pendidikan Agama Islam, dengan indikator, yaitu:

##### **1) Al-Qur'an**

- a) Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 117-120

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 38.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 39.

- b) Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah.
  - c) Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang Demokrasi Q.S. Ali Imran: 159 dan Q.S. Asy Syura: 38.
- 2) Akidah
- a) Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat-Nya dalam Asmaul Husna.
  - b) Meningkatkan keimanan kepada Malaikat.
- 3) Akhlak
- a) Membiasakan perilaku husnudzan.
  - b) Membiasakan perilaku terpuji (adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu).
  - c) Menghindari Perilaku Tercela (hasad, riya, aniaya dan diskriminasi).
- 4) Fikih
- a) Memahami sumber hukum Islam, hukum taklifi, dan hikmah ibadah.
  - b) Memahami hukum Islam tentang zakat, haji dan wakaf.
- 5) Tarikh dan Kebudayaan Islam
- a) Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah.
  - b) Memahami keteladanan Rasulullah SAW dalam membina umat periode Madinah.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>77</sup>

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Akhlak peserta didik dengan indikator, yaitu

- 1) Akhlak Kepada Allah
- 2) Akhlak Kepada Diri sendiri
- 3) Akhlak Kepada Manusia
- 4) Akhlak Kepada Lingkungan

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah skor pemahaman pendidikan agama Islam peserta didik dan skor akhlak peserta didik. Data tersebut diperoleh dari penilaian tes pemahaman pendidikan Agama islam dan angket akhlak peserta didik yang diberikan kepada peserta didik kelas XI SMK Diponegoro. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tes Pemahaman Pendidika Agama Islam

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 39.

teste, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.<sup>78</sup>

Tes ini digunakan untuk mencari nilai kognitif peserta didik yang berkaitan dengan pemahaman pendidikan agama Islam. Sebelum instrumen disebarakan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument tes. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas Tes

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>79</sup> Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan soal atau instrumen tes kepada 38 responden di kelas XI TKJ 2 SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang. Uji validitas ini digunakan untuk

---

<sup>78</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 67.

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 121.

mengetahui valid dan tidaknya instrumen tes pemahaman pendidikan agama Islam pada setiap butir instrumen tes.

Pada tes obyektif hanya ada dua kemungkinan jawaban, yaitu betul dan salah. Setiap butir soal yang dijawab dengan betul umumnya diberi skor 1 (satu), sedangkan untuk setiap jawaban salah diberikan skor 0 (nol). Jenis-jenis seperti ini dalam dunia ilmu statistik dikenal dengan nama data diskret murni atau data dikotomik.<sup>80</sup> Adapun Uji validitas butir soal obyektif dengan menggunakan korelasi *point biserial* sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- $r_{pbi}$  = Koefisien korelasi *point biserial*
  - $M_p$  = Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh testee, yang butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan betul
  - $M_t$  = Skor rata-rata dari skor total
  - $SD_t$  = Deviasi standar dari skor total
  - $p$  = Proporsi testee yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya
- $(P = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$

---

<sup>80</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi.....*, hlm. 185.

q = Proporsi testee yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya ( $q = 1 - p$ ).<sup>81</sup>

Setelah dihitung  $r_{pbi}$  lalu dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% atau 1%, jika  $r_{pbi} > r_{tabel}$  maka dikatakan soal valid. Dari perhitungan pada lampiran 3a, diperoleh validitas tes pemahaman pendidikan agama Islam sebanyak 20 butir soal tes pilihan ganda yang valid yakni pada nomer 3, 14, 15, 18, 20, 21, 28, 30, 31, 34, 35, 38, 39, 41, 42, 45, 46, 48, 49, 50. Sedangkan butir soal tes yang tidak valid yaitu pada nomer 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 40, 43, 44, 47.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>82</sup> Untuk mencari reliabilitas seluruh tes dipergunakan rumus Kuder Richardson dengan K-R.20.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik.....*, hlm. 185.

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 221.

<sup>83</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 112.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument.

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan.

$S^2$  = Standar deviasi dari tes (akar varians).

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar.

$q$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah.

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$ .

Hasil  $r_{11}$  yang didapatkan dari perhitungan, kemudian dibandingkan dengan harga tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah butir soal. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa soal tersebut reliabel.

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada lampiran 3b didapatkan nilai  $r_{11} = 0,599$ , dengan taraf signifikansi 5% dan  $n = 38$ , diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,320. Karena  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

c. Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar dengan kata lain derajat kesukaran

item itu adalah sedang atau cukup.<sup>84</sup> Menurut Witherington, angka indeks kesukaran item itu besarnya berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00.<sup>85</sup> Untuk perhitungan taraf kesukaran soal dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Angka indeks kesukaran item.

B = Banyaknya testee yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan.

JS = Jumlah testee yang mengikuti tes.

Kriteria penghitungan indeks kesukaran soal:

P = kurang dari 0,30 adalah soal terlalu sukar

P = 0,30- 0,70 adalah soal cukup (sedang)

P = lebih dari 0,70 adalah soal terlalu mudah.<sup>86</sup>

Adapun penghitungan Taraf kesukaran dapat dilihat pada *lampiran 3d*

#### d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik berkemampuan tinggi, dengan peserta didik berkemampuan rendah. Angka

---

<sup>84</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi*....., hlm. 370.

<sup>85</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi*....., hlm. 371.

<sup>86</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi*....., hlm. 372.

yang menunjukkan daya pembeda disebut dengan indeks diskriminasi (D).<sup>87</sup> Untuk perhitungan daya pembeda soal dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut<sup>88</sup>:

1. Mengurutkan data hasil uji coba dari skor tertinggi sampai rendah.
2. Menentukan kelompok atas dan kelompok bawah.
3. Menghitung daya pembeda soal dengan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

JA = Jumlah peserta tes kelompok atas.

JB = Jumlah peserta tes kelompok bawah.

BA = Banyak peserta tes kelompok atas yang menjawab dengan benar.

BB = Banyak peserta tes kelompok bawah yang menjawab dengan benar.

Klasifikasi daya pembeda:

D = 0,00 - 0,20, soal jelek (*poor*).

D = 0,20 - 0,40, soal cukup (*satisfactory*).

D = 0,40 - 0,70, soal baik (*good*).

D = 0,70 - 1,00, soal baik sekali (*excellent*).

---

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 211.

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar .....*, hlm. 213-218.

Adapun penghitungan Daya Beda soal uji coba tes pemahaman pendidikan agama Islam dapat dilihat pada *lampiran 3d*.

## 2. Kuesioner/ Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>89</sup> Adapun kuesioner disini digunakan sebagai alat bantu dalam memasukkan data penelitian. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung dan tertutup. Langsung berarti angket tersebut diberikan atau disebarakan langsung pada responden untuk diminta keterangan tentang dirinya. Tertutup berarti pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.<sup>90</sup>

Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, sekala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan

---

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 142.

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 201.

secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti: Selalu (SL) mempunyai nilai 4, Sering (S) mempunyai nilai 3, Kadang-kadang (KD) mempunyai nilai 2, dan Tidak Pernah (TP) mempunyai nilai 1. Sedangkan pernyataan negatif: Selalu (SL) mempunyai nilai 1, Sering (S) mempunyai nilai 2, Kadang-kadang (KD) mempunyai nilai 3, dan Tidak Pernah (TP) mempunyai nilai 4.<sup>91</sup> Sebelum instrumen disebarakan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrument. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrumen.

Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas angket.

---

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 93.

a. Uji Validitas Angket

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>92</sup> Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan angket penelitian kepada 38 responden di kelas XI TKJ 2 SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang. Adapun jumlah soal Uji coba tes pemahaman pendidikan agama Islam ini yang semula berjumlah 32 item pernyataan dengan soal bentuk pernyataan positif berjumlah 19 item dengan nomer soal (1, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 16, 17, 19, 31, 23, 25, 26, 28, 29, 31) dan 13 item pernyataan negatif dengan nomer soal (2, 4, 5, 13, 14, 15, 18, 20, 22, 24, 27, 30). Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir instrument.

Setelah dilakukan ujicoba dan diketahui butir soal yang valid dan tidak, langkah selanjutnya adalah butir instrumen angket yang tidak valid tidak digunakan, dan butir instrumen yang valid digunakan kembali untuk mengumpulkan data.

---

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 121.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas angket tersebut adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:<sup>93</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = angka indeks korelasi product moment
- $\sum X$  = jumlah skor tiap item
- $\sum X^2$  = jumlah dari skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan
- $\sum Y$  = jumlah skor total
- $\sum Y^2$  = jumlah dari skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan
- $\sum XY$  = jumlah skor perkalian X dan Y
- N = jumlah responden

Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dapat dianggap signifikan atau valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya angket tersebut tidak valid, maka angket tersebut harus direvisi atau tidak digunakan.

Dari perhitungan uji instrumen pada lampiran 4a, diperoleh validitas angket akhlak sebanyak 21 butir soal angket yang valid yaitu pada nomer 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,

---

<sup>93</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik.....*, hlm. 213.

14, 15, 16, 17, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 31 dan 11 butir soal angket yang tidak valid yaitu pada nomer 1, 2, 3, 4, 13, 18, 20, 22, 27, 30, 32.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>94</sup> Angket yang digunakan disusun dengan model skala *Likert* dengan menggunakan empat pilihan alternatif, maka menentukan reliabilitas angket adalah dengan rumus alpha:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total<sup>95</sup>

Kemudian hasil  $r_{11}$  yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel *r product moment*. Harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan

---

<sup>94</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hlm. 221.

<sup>95</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hlm. 239.

sesuai dengan jumlah butir soal. Jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa angket tersebut reliabel.

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada lampiran 4 b diperoleh nilai reliabilitas angket akhlak sebesar  $r_{11} = 0,779$  dengan taraf signifikansi 5% dengan n 38, maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,320$ , karena  $r_{11} < r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi.<sup>96</sup> Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, trnskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>97</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa foto kegiatan penelitian selama di SMK Diponegoro, catatan nilai peserta didik, kurikulum dan buku paket pendidikan agama Islam dan segala informasi yang berkaitan dengan sekolah Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang sebagai tempat obyek penelitian yang mendukung untuk penelitian.

---

<sup>96</sup> Meity Taqdir Qodratillah, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm. 101.

<sup>97</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm. 274.

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>98</sup>

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan analisis data, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

### 1. Deskripsi data

Deskripsi data dilakukan dengan menyusun hasil penelitian menjadi daftar distribusi frekuensi, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari rentang kelas yakni data terbesar dikurangi data terkecil.
- b. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan.  
banyak kelas =  $1 + 3,3 \log N$
- c. Tentukan panjang kelas interval p.<sup>99</sup>

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- d. Mencari Mean.<sup>100</sup>

---

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 335.

<sup>99</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 47.

<sup>100</sup> Suharsmi Arikunto, *Dasar-dasar* ..... , hlm. 253-254.

1) Mean variabel X,  $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

2) Mean variabel Y,  $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$

e. Menentukan kualitas variabel, menggunakan standar skala lima dari Gronlund:<sup>101</sup>

1) M + 1,5 SD kriteria Baik Sekali

2) M + 0,5 SD kriteria Baik

3) M – 0,5 SD kriteria sedang

4) M – 1,5 SD kriteria Kurang

## 2. Uji Prasyarat data

Setelah menganalisa data, selanjutnya melakukan uji prasyarat data. Adapun proses pengolahan data disusun dengan langkah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *lilliefors*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol ( $H_0$ ) sebagai tandingan hipotesis penelitian ( $H_1$ ).

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data berdistribusi tidak normal

---

<sup>101</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar.....*, hlm. 256.

Adapun prosedur uji normalitas data dengan uji *lilliefors* yaitu:<sup>102</sup>

- 1) Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{\sigma}$$

Keterangan:

$X_i$  : data pengamat

$\bar{X}$  : rata-rata populasi

$\sigma$  : simpangan baku populasi,

Di mana:  $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$  dan  $\sigma = \sqrt{\sigma^2}$

- 2) Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus:  $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$
  - 3) Hitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang dinyatakan dengan  $S(Z_i)$
  - 4) Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya
  - 5) Tentukan harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak =  $L_0$
- b. Uji Linieritas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier.

---

<sup>102</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 466-467.

Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.<sup>103</sup> Adapun langkah-langkah untuk uji linieritas, yaitu:<sup>104</sup>

- 1) Membuat tabel kerja uji linieritas
- 2) Menentukan persamaan regresi
- 3) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok
- 4) Menghitung derajat kebebasan (dk) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok.
- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (kuadrat tengah/KT).
- 6) Menghitung F
- 7) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, kita dapat menguji  $F_{hitung}$  (1)

---

<sup>103</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm. 191.

<sup>104</sup> Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2010), hlm. 172-176.

dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$ , dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $\alpha = 1\%$  dengan dk pembilang = 1, dk penyebut =  $n - 2$ . Jika  $F_{\text{hitung}(1)} > F_{\text{tabel}(1)}$ , maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana signifikan. Kemudian Jika  $F_{\text{hitung}(1)} < F_{\text{tabel}(1)}$ , maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana linier atau tidak, kita dapat menguji  $F_{\text{hitung}(2)}$  dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}(2)}$ , dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $\alpha = 1\%$  dengan dk pembilang =  $k - 2$ , dk penyebut =  $n - k$ . Jika  $F_{\text{hitung}(2)} < F_{\text{tabel}(2)}$ , maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana linier. kemudian Jika  $F_{\text{hitung}(2)} > F_{\text{tabel}(2)}$ , maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana non linier.

### 3. Uji Hipotesis

Adapun cara analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel independen X dan variabel dependen Y. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara prediktor dan kriterium melalui analisis korelasi *product moment*.<sup>105</sup> Rumus yang digunakan sebagai berikut:

---

<sup>105</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 274.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = angka indeks korelasi product moment  
 $\sum X$  = jumlah skor tiap item  
 $\sum X^2$  = jumlah dari skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan  
 $\sum Y$  = jumlah skor total  
 $\sum Y^2$  = jumlah dari skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan  
 $\sum XY$  = jumlah skor perkalian X dan Y  
N = jumlah responden

Selanjutnya untuk mengambil kesimpulan dari hasil koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, maka data yang telah diperoleh dari r hitung (r hasil observasi) dibandingkan dengan r tabel (dalam tabel) baik dalam taraf signifikan 5 % atau taraf signifikan 1 %.

b. Uji signifikansi

Untuk mengetahui apakah korelasi signifikan atau tidak, kita dapat menguji hipotesis, yaitu:

- $H_0$  : Tidak ada hubungan antara pemahaman pendidikan agama Islam dengan Akhlak peserta didik

$H_a$  : Ada hubungan antara pemahaman pendidikan agama Islam dengan Akhlak peserta didik

Setelah itu harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Korelasi antara variabel X dan variabel Y dikatakan ada hubungan atau signifikan jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  dengan kata lain  $H_a$  diterima. Kemudian Korelasi antara variabel X dan variabel Y dikatakan tidak ada hubungan atau tidak signifikan jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ .<sup>106</sup>

---

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 258.